

**TESIS**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN**  
**KEGAWATDARURATAN DALAM PROSES PERSALINAN**  
**DI PUSKESMAS KABUPATEN BENGKULU TENGAH**



**Desti Novoita Sari Hutagalung**  
**17.C2.0062**

**PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM KESEHATAN**  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2021**

**THESIS**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN**  
**KEGAWATDARURATAN DALAM PROSES PERSALINAN**  
**DI PUSKESMAS KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi**

**Salah Satu Syarat Memperoleh**

**Gelar Magister Hukum Kesehatan**



**Desti Novita Sari Hutagalung**

**NIM: 17.C2.0062**

**PROGRAM MAGISTER HUKUM KESEHATAN**  
**FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**  
**SEMARANG**  
**2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN**  
**KEGAWATDARURATAN DALAM PROSES PERSALINAN**  
**DI PUSKESMAS KABUPATEN BENGKULU TENGAH**

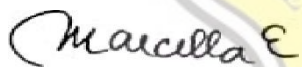
Diajukan oleh:

Desti Novita Sari Hutagalung

NIM: 17.C2.0062

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Marcella Elwina, SH., CN., M.Hum

tanggal 25 Agustus 2021

Pembimbing II



dr. Hartanto, M.Med., Sc

tanggal 25 Agustus 2021



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Tugas Akhir: : PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN  
KEGAWATDARURATAN DALAM PROSES PERSALINAN DI  
PUSKESMAS KABUPATEN BENGKULU TENGAH

Diajukan oleh : Desti Novita Sari Hutagalung  
NIM : 17.C2.0062  
Tanggal disetujui : 29 September 2021  
Telah setuju oleh  
Pembimbing 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.  
Pembimbing 2 : Hartanto  
Penguji 1 : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.  
Penguji 2 : Hartanto  
Penguji 3 : Ign. Hartyo Purwanto S.H., M.H.  
Ketua Program Studi : Dr. Y. Endang Wahyati S.H., M.H.  
Dekan : Dr. Marcella Elwina Simandjuntak S.H., CN., M.Hum.

**LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR  
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA**

**Nomor : 0047/SK.Rek/X/2013**

**Tanggal : 07 Oktober 2017**

**Tentang : PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

**PERNYATAAN KEASLIAN TESIS**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis yang berjudul: **PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PASIEN KEGAWATDARURATAN DALAM PROSES PERSALINAN DI KABUPATEN BENGKULU TENGAH** ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata terbukti bahwa tesis ini sebagian atau seluruhnya merupakan **hasil plagiasi**, maka saya rela untuk dibatalkan, dengan sengaja akibat hukumannya sesuai peratran yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan / atau perauran perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan



Desti Novita Sari H

17.C2.0062



## HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Novita Sari Hutagalung

NIM : 17.C2.0062

Progdi / Konsentrasi : Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir dengan judul “Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Kegawatdaruratan Dalam Proses Persalinan di Kabupaten Bengkulu Tengah” tersebut bebas plagiasi. Akan tetapi bila terbukti melakukan plagiasi maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Desti Novita Sari H

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desti Novita Sari Hutagalung

Program Studi : Magister Hukum Kesehatan

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Jenis Karya : Tesis

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah yang berjudul "Perlindungan Hukum Terhadap Pasien Kegawatdaruratan Dalam Proses Persalinan di Kabupaten Bengkulu Tengah" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 25 Oktober 2021

Yang menyatakan,



Desti Novita Sari H

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas Kehendak dan kasih-Nya Penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Perlindungan Hukum terhadap Pasien Kegawatdaruratan dalam Proses Persalinan di Puskesmas Bengkulu Tengah”.

Penelitian ini menjelaskan tentang pengaturan perlindungan hukum terhadap pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan. Perlindungan hukum digunakan sebagai upaya dalam mendapatkan hak pelayanan kesehatan yang bermutu. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa pelaksanaan perlindungan hukum terhadap pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan di Puskesmas Bengkulu Tengah telah dilaksanakan meskipun belum maksimal dalam bentuk pelayanan kesehatan yang kurang optimal.

Tesis ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan untuk memperoleh gelar Magister Hukum Kesehatan pada Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang. Penyusunan tesis ini dapat terselesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. F. Ridwan Sanjaya, MS.IEC selaku Rektor Universitas Katolik Soegijapranata Semarang, yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis dalam menenpuh Program Studi Magister Hukum Kesehatan.
2. Dr. Marcella Elwina Simandjuntak, SH., CN.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi Unika Soegijapranata Semarang dan



sebagai dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sampai tesis ini selesai.

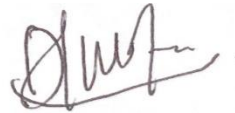
3. Dr. Endang Wahyati Yustina, SH., MH., Ketua Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang
4. Ignatius Hartyo Purwanto, SH., MH., Sekretaris Program Studi Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
5. dr. Hartanto, M. Med. Sc., sebagai dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan sampai tesis ini selesai.
6. Bapak/ Ibu dosen dan seluruh staf Program Magister Hukum Kesehatan Unika Soegijapranata Semarang.
7. Kedua orang tua Bapak N. Hutagalung, SE dan Ibu Mestiana Lb. Gaol, M.Kes dan keluarga yang telah mendoakan dan mendukung hingga tesis ini selesai.
8. Teman-teman Hukes Angkatan XXVIII yang selalu memberi dukungan.
9. Keluarga besar Persekutuan Mahasiswa Pemuda Pelajar Kristiani Semarang yang selalu memberi doa dan dukungan.
10. Keluarga besar GPdi Getsemani Semarang yang selalu mendukung dan mendoakan demi kelancaran penyusunan tesis ini.
11. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis menyadari penyusunan tesis ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk kesempurnaan tesis

ini. Semoga tesis ini bisa bermanfaat dan memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan, khususnya bidang hukum kesehatan kebidanan.

Semarang, 25 Agustus 2021

Peneliti,



Desti Novita Sari Hutagalung



## ABSTRAK

Angka Kematian Ibu di Indonesia menurut Hasil Survei Demografi Kesehatan Indonesia 2012 menunjukkan AKI sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu ini dapat disebabkan oleh berbagai hal termasuk kegagalan Bidan mengenali risiko kehamilan dan persalinan, keterlambatan rujukan, kurangnya sarana yang memadai maupun pengetahuan dan keterampilan tenaga medis dan tenaga kesehatan dalam mengenal keadaan risiko tersebut secara dini. Mengingat berbagai risiko tersebut, diperlukan kebijakan perlindungan hukum terhadap pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan di puskesmas. Hal ini dilakukan untuk memberikan perlindungan hukum dan hak pelayanan kesehatan bagi pasien dalam proses persalinan. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pelayanan kesehatan bagi pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan, dan perlindungan hukum terhadap pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan yang mana penelitian dilakukan di Puskesmas Bengkulu Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder dengan pengumpulan data melalui studi pustaka dan wawancara. Objek dan Subjek yang diteliti adalah Dinas Kesehatan, Organisasi Profesi, Puskesmas dan Bidan. Analisis data menggunakan analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pelayanan kesehatan di Puskesmas belum maksimal dikarenakan masih kurangnya tenaga kesehatan yang kompeten, alat kesehatan, sarana dan prasarana dalam melakukan pertolongan kegawatdaruratan dalam proses persalinan. Dapat diketahui bahwa hak untuk mendapatkan pelayanan sudah diatur, namun pelaksanaan hak untuk mendapatkan pelayanan yang bermutu dan berkualitas belum terlaksana secara optimal disebabkan oleh tata kelola puskesmas yang tidak baik. Untuk memberikan perlindungan hukum terhadap pasien kegawatdaruratan dalam proses persalinan, maka dinas kesehatan dan organisasi profesi, dalam hal ini IBI melakukan beberapa kegiatan diantaranya melaksanakan sosialisasi peraturan-peraturan dan juga pelatihan-pelatihan dalam bentuk *workshop* untuk meningkatkan kompetensi Bidan agar terhindar dari masalah hukum. Dilaksanakannya pengawasan terhadap kewajiban administratif seperti kepemilikan STR (*Surat Tanda Register*), SIPB (*Surat Izin Praktik Bidan*), dan Sertifikat Pelatihan APN (*Asuhan Persalinan Normal*), dan PPGDON (*Pelatihan Penanggulangan Gawat Darurat Obstetri Neonatus*) merupakan bentuk perlindungan yang bersifat preventif bagi pasien. Untuk perlindungan hukum yang represif belum dilaksanakan mengingat belum ditemukan kasus dimana pasien melaporkan Bidan ke pihak yang berwenang.

**Kata Kunci: Perlindungan Hukum, Hak Pasien, Pelayanan Kesehatan, Kegawat-daruratan Persalinan**

## ABSTRACT

*The maternal mortality rate in Indonesia is still very high. This maternal death can be caused by various things including the failure of midwives to recognize the risks of pregnancy and childbirth, delays in referrals, lack of adequate facilities as well as the knowledge and skills of medical and health workers in recognizing these risk conditions early. Given these various risks, a legal protection policy is needed for emergency patients in the delivery process at the puskesmas. This is done to provide legal protection and the right to health services for patients in the labor process. This study aims to determine the implementation of health services for emergency patients in the process of childbirth, and legal protection for emergency patients in the delivery process, which research was conducted at the Bengkulu Tengah Health Center.*

*This study uses an empirical juridical approach with analytical descriptive research specifications. The research data consisted of secondary data and primary data with data collection through literature study and interviews. Objects and subjects studied were the Health Office, Professional Organizations, Community Health Centers and Midwives. Data analysis using qualitative analysis.*

*The results showed that the implementation of health services at the Puskesmas was not optimal due to the lack of competent health workers, medical devices, facilities and infrastructure in providing emergency assistance in the delivery process. It can be seen that the right to receive services has been regulated, but the implementation of the right to quality and quality services has not been implemented optimally due to poor health center governance. To provide legal protection for emergency patients in the process of childbirth, the health department and professional organizations, in this case IBI, carry out several activities including socializing regulations and also training in the form of workshops to improve the competence of midwives to avoid legal problems. The implementation of supervision of administrative obligations such as ownership of STR (Register Certificate), SIPB (Midwife Practice License), and APN Training Certificate (Normal Delivery Care), and PPGDON (Training for Emergency Obstetrics and Neonates) is a form of preventive protection for patients. For repressive legal protection, it has not been implemented considering that there have not been cases where the patient reported the midwife to the authorities.*

**Keywords:** *Legal Protection, Patient Rights, Health Services, Emergency Childbirth*

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Kerangka Konsep	18
Gambar 3.1	Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019	61





## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Puskesmas di Kabupaten Bengkulu Tengah Tahun 2019	63
Tabel 3.2 Jumlah Angka Kematian Ibu di Puskesmas Kabupaten Bengkulu Tengah	64
Tabel 3.3 Profil Puskesmas Lokasi Penelitian	66
Tabel 3.4 Hasil Wawancara dengan Kepala Puskesmas	82
Tabel 3.5 Hasil Wawancara dengan Tenaga bidan di Puskesmas.	84

